

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang berarti untuk mendapatkan data-data yang diperlukan, maka peneliti akan melaksanakan suatu penelitian dengan cara terjun langsung ke lapangan atau objek yang akan diteliti.¹ Pada penelitian kali ini, guna memperoleh data yang konkret tentang penanaman nilai-nilai religius pada siswa kelas VIII dalam pembelajaran akidah akhlak, peneliti akan meninjau secara langsung ke Lembaga Pendidikan yang bertempat di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus.

Kemudian pendekatan penelitian yang digunakan kali ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yang berarti peneliti akan mendeskripsikan data-data yang telah diperoleh secara mendalam baik gambar maupun kata-kata, akan tetapi tidak berupa angka. Penelitian kualitatif merupakan strategi inquiry yang bermaksud untuk memahami suatu konsep, makna, pengertian, gejala, ataupun fenomena yang dialami oleh subjek penelitian yang bersifat alami serta holistik, dan disajikan secara naratif.²

Adapun untuk memperoleh data tentang penanaman nilai-nilai religius pada siswa kelas VIII dalam pembelajaran akidah akhlak, peneliti akan meninjau secara langsung ke MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus. Kemudian data tersebut akan digambarkan atau dideskripsikan secara rinci sesuai dengan kondisi yang ada dalam bentuk narasi.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran terkait lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian. Adapun lokasi dan waktu dalam penelitian kali ini bertempat di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus lebih tepatnya berada Jl. Mayor H. Basuno No. 17, Sunggingan Kota Kudus. Alasan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 206.

² Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), 329.

peneliti memilih MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus dikarenakan madrasah tersebut termasuk madrasah yang aktif dalam menanamkan nilai-nilai religius pada peserta didik sesuai dengan latar belakang masalah pada penelitian kali ini.

Selain itu juga terdapat beberapa fasilitas yang cukup lengkap seperti ruang kelas yang memadai, perpustakaan, lab komputer, proyektor, serta tersedianya sarana dan prasarana lain yang dapat mendukung proses pembelajaran, dengan begitu akan membantu guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan tidak membosankan. Diluar jam pembelajaran MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus, juga terdapat beberapa ekstrakurikuler seperti rebana dan pramuka yang bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki para peserta didik. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2022/2023 dalam kurun waktu satu bulan, dimulai dari bulan febuari 2023 sampai dengan bulan maret 2023.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang atau responden yang dituju untuk dikaji oleh peneliti. Pemilihan subjek penelitian ini merujuk kepada seseorang atau sesuatu yang dapat memeberikan keterangan berupa data-data sesuaikan dengan informasi yang dibutuhkan peneliti. Subjek penelitian merupakan kunci utama dalam sebuah penelitian. Maka dari itu, dibutuhkan informan atau narasumber yang dapat memberikan data atau informasi terkait penanaman nilai-nilai religius pada siswa kelas VIII MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus. Pemilihan subjek pada penelitian ini dilakukan dengan *Criterion-Based Selection*, yaitu didasari asumsi bahwa yang menjadi subjek tersebut merupakan aktor dalam penelitian yang dilakukan.³ Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan adalah: kepala madrasah, waka kurikulum, guru mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII dan siswa kelas VIII MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus.

³ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Erlangga, 2009), 92.

D. Sumber Data

Ada dua sumber data yang diperoleh dari penelitian yang dikakukan di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus, yaitu sumber data primer dan sekunder yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer atau yang biasa disebut dengan data asli atau baru merupakan data atau informasi yang diperoleh peneliti secara langsung dilapangan.⁴ Data primer dapat diperoleh melalui berbagai macam kegiatan seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan dengan informan. Adapun pemelihan informan dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*, yaitu memilih sampel berdasarkan kriteria atau tujuan tertentu sesuai denan tujuan penelitian,⁵ artinya dalam menentukan seorang informan haruslah kepada yang dianggap paling tahu dan menguasai terkait informasi yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini untuk menjawab pertanyaan seputar penanaman nilai religius pada siswa dalam pembelajaran akidah akhlak, yang menjadi sumber data primer adalah kepala madrasah, waka kurikulum, guru mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII dan siswa kelas VIII MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui orang lain atau secara tidak langsung dari subjek penelitian, seperti buku, dokumen, foto, dan laporan yang telah tersedia.⁶ Fungsi dari data sekunder adalah pendukung dan pelengkap informasi yang relevan dengan penanaman nilai-nilai religius pada siswa dalam pembelajaran akidah akhlak, seperti buku pegangan mata pelajaran akidah akhlak guru dan siswa kelas VIII, RPP, serta dokumen-dokumen lain dari MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus.

⁴ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 16.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 85.

⁶ Marzuki, *Metodologi Riset: Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial*, (Yogyakarta: Ekonosia, 2005), 60.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam setiap penelitian, karena bertujuan untuk memperoleh data yang tepat dan akurat. Dibutuhkan kemampuan dan metode yang tepat dalam memilih serta menyusun teknik pengumpulan data, karena hal tersebut mempengaruhi objektifitas hasil penelitian. Adapun peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau yang biasa disebut dengan pengamatan merupakan sebuah kegiatan perhatian terhadap suatu objek guna mengumpulkan data secara langsung di lapangan.⁷ Melalui kegiatan observasi seorang peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksikan secara sistematis fenomena-fenomena yang sedang diteliti. Kemudian semua hal yang dilihat dan didengar dapat menjadi catatan dan rekaman jika hal tersebut relevan dengan tema masalah yang sedang dikaji dalam sebuah penelitian.

Adapun jenis observasi yang dilaksanakan peneliti adalah menggunakan teknik observasi pasif partisipatif, yaitu peneliti secara langsung datang ketempat penelitian namun tidak turut serta dalam kegiatan penanaman nilai religius subjek penelitian yang sedang diamati, dan observasi terus terang, yaitu peneliti secara terus terang menyatakan sedang melakukan penelitian kepada narasumber atau objek penelitian. Tujuan pemilihan jenis observasi tersebut adalah peneliti ingin lebih mengetahui secara detail tentang bagaimana penanaman nilai-nilai religius pada siswa dalam pembelajaran akidah akhlak di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus, dengan begitu data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui makna setiap tingkah laku yang Nampak.⁸

⁷ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 112.

⁸ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 204.

Dalam observasi kali ini peneliti melakukan pengamatan serta mengumpulkan informasi mengenai kondisi geografis, tata tertib sekolah, sarana dan prasarana yang berhubungan dengan proses penanaman nilai-nilai religius pada siswa dalam pembelajaran akidah akhlak di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus.

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan dua pihak yaitu peneliti (pewawancara) dan narasumber (orang yang memberi informasi) dengan maksud untuk mengumpulkan data dan informasi.⁹ Jenis wawancara yang digunakan peneliti kali ini adalah wawancara semi terstruktur, yang dalam prosesnya menggunakan pengembangan topik dalam mengajukan pertanyaan. Jadi pelaksanaannya lebih fleksibel daripada wawancara terstruktur, karena didalamnya pewawancara diperbolehkan mengajukan pertanyaan tidak sesuai dengan runtutan yang telah ditetapkan, namun tetap harus dalam ruang lingkup topik pembahasan. Peneliti memilih teknik ini dengan maksud agar dalam berinteraksi antara pewawancara dengan informan terkesan lebih santai dan nyaman. Harapannya kepala madrasah, waka kurikulum, guru mata pelajaran akidah akhlak serta siswa yang berperan sebagai informan dapat jujur dan apa adanya dengan apa yang mereka sampaikan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data secara langsung dari tempat penelitian dengan cara mempelajari berbagai catatan terkait responden, transkrip, surat kabar, majalah, notulen rapat, dan dokumen lain sebagai bukti tambahan dan penguat dalam melaksanakan penelitian.¹⁰ Pada intinya dokumentasi berfungsi untuk menelusuri data historis yang sebagian besar berbentuk laporan, surat, catatan

⁹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 180.

¹⁰ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2006), 112.

harian, ataupun data-data lainnya. Dengan begitu dokumentasi menjadi bahan penguat dan pendukung dari informasi yang telah diperoleh peneliti dari hasil observasi dan wawancara.

Adapun dokumentasi yang dilakukan peneliti di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus adalah untuk memperoleh dokumen terkait sejarah berdirinya MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus, kondisi dan letak geografis, struktur organisasi, visi dan misi, tata tertib, sarana dan prasarana, serta data guru, karyawan, dan siswa MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus. Guna melengkapi data penelitian terkait penanaman nilai-nilai religius pada siswa dalam pembelajaran akidah akhlak di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus, maka peneliti juga mengumpulkan dokumen seperti foto dan laporan yang berkaitan dengan judul penelitian tersebut.

F. Pengujian Keabsahan Data

Sebuah penelitian kualitatif dapat dinyatakan valid apabila telah melalui uji keabsahan data. Adapun dalam penelitian ini, guna menguji kredibilitas data, peneliti melakukan pengecekan data dengan berbagai macam cara serta waktu atau yang biasa disebut dengan teknik triangulasi. Diantara macam-macam teknik triangulasi yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:¹¹

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu teknik pengecekan data melalui beberapa sumber yang berbeda menggunakan teknik yang sama. Pengujian data dilaksanakan peneliti dengan metode wawancara semi struktur. Terkait hal ini peneliti melakukannya pada kepala madrasah, waka kurikulum, guru akidah akhlak, serta mewawancarai siswa kelas VIII sebagai sumber lain guna membuktikan kebenaran data dari informan lain. Kemudian setelah memperoleh data-data yang diperlukan, akan dianalisis peneliti sehingga menjadi suatu kesimpulan dan selanjutnya peneliti akan meminta kesepakatan kepada informan terkait.

¹¹ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 373-374.

b. **Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik yaitu teknik pengecekan data melalui satu sumber namun menggunakan teknik yang berbeda. Dalam pelaksanaannya setelah peneliti melakukan wawancara, kemudian akan dicek kembali dengan observasi dan dokumentasi kepada sumber data untuk membuktikan data yang telah diperoleh sudah relevan atau belum. Pada penelitian ini setelah melakukan wawancara dengan sumber data, peneliti melakukan pengecekan kembali dengan melakukan observasi terhadap proses pembelajaran, yang didukung dengan dokumentasi baik dalam bentuk foto ataupun dokumen seperti hasil evaluasi dan RPP.

c. **Triangulasi Waktu**

Triangulasi waktu yaitu peneliti melaksanakan pengumpulan data di waktu yang berbeda sebab waktu mempunyai pengaruh terhadap kredibilitas data, sebab kondisi narasumber atau sumber data disatu waktu seperti pagi hari saat masih segar dan belum ada masalah dia akan memberikan informasi yang lebih valid. Maka dari itu, dalam penelitian ini peneliti melaksanakan wawancara dengan sumber data di hari dan jam yang berbeda, begitupun dalam melakukan observasi di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus. Apabila data yang diperoleh berbeda, maka peneliti perlu melakukan pengecekan data secara berulang-ulang hingga mendapat data yang pasti.

G. **Teknik Analisis Data**

Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:¹²

1. **Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Mereduksi data berarti peneliti merangkum, memilih, dan memfokuskan terhadap hal yang dianggap penting dalam penelitian yang dilakukannya. Kemudian setelah data direduksi akan memberikan gambaran yang jelas serta mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya. Pada penelitian ini data yang telah

¹² Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369-371.

diperoleh melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait penanaman nilai-nilai religius pada siswa kelas VIII dalam mata pelajaran akidah akhlak di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus akan dipilih peneliti sesuai dengan permasalahan penelitian. Diantara contoh data yang direduksi adalah hasil observasi mulai dari proses perencanaan pembelajaran hingga tahap evaluasi, wawancara dengan guru mata pelajaran akidah akhlak tentang bagaimana cara menanamkan nilai religius pada diri siswa, serta dokumentasi pribadi peneliti dan dokumen-dokumen yang sudah ada di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus.

2. **Penyajian Data (*Data Display*)**

Menyajikan data berarti peneliti memaparkan seluruh hasil reduksi data dalam bentuk naratif. Melalui penyajian data akan memudahkan peneliti dalam memahami isi penelitian yang telah dilakukannya, sehingga dapat merencanakan kegiatan yang harus dikerjakan selanjutnya. Dalam penelitian ini, data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian dikemas dalam bentuk narasi berdasarkan fokus penelitian,

3. **Kesimpulan (*Verification*)**

Penarikan kesimpulan dibuat berdasarkan rumusan masalah penelitian guna menghasilkan jawaban yang kredibel. Dalam penelitian kualitatif penarikan kesimpulan dapat dimulai saat proses pengumpulan data, namun masih bersifat sementara dan akan berubah seiring dengan tidak adanya bukti kuat yang mendukung pada pengumpulan data setelahnya. Akan tetapi, apabila kesimpulan yang telah dikemukakan mendapat dukungan bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut dapat dinyatakan kredibel. Dengan demikian, berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian terkait penanaman nilai religius pada siswa, maka kesimpulan yang disajikan adalah macam-macam nilai religius yang ditanamkan, proses penanaman nilai religius pada siswa, dan faktor yang mendukung dan menghambat dalam proses penanaman nilai religius pada siswa kelas VIII di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak.